

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Kehamilan Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir

The Relationship Between Mother's Knowledge About Pregnancy Nutrition and Newborn Baby's Weight

Yulia Safitri¹ & Pratiwi Syah Putri²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

Disubmit: 27 Mei 2024; Diproses: 01 September 2024; Diaccept: 15 November 2024; Dipublish: 30 November 2024

*Corresponding author: E-mail: fatlipi2t@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, akses terhadap informasi, dan layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, Menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel berjumlah 35 responden, Menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan berat badan bayi baru lahir. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai $p = 0,02$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir. Mayoritas ibu dalam penelitian ini berusia produktif (20–35 tahun), yang merupakan kelompok usia dengan risiko komplikasi kehamilan lebih rendah dibandingkan ibu yang berusia di atas 35 tahun. Pengetahuan ibu tentang gizi kehamilan merupakan faktor penting yang perlu ditingkatkan melalui program edukasi di layanan antenatal care (ANC). Penyediaan informasi yang tepat dan praktis mengenai kebutuhan gizi selama kehamilan dapat membantu mencegah kejadian BBLR dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu; Gizi Kehamilan; BBLR

Abstract

Pregnant women's knowledge about pregnancy nutrition is influenced by various factors, including education, access to information, and health services. This study aims to examine the relationship between maternal knowledge about pregnancy nutrition and newborn baby weight. This research uses a quantitative research design with a cross-sectional approach, using purposive sampling with the number of samples calculated using the Slovin formula. The total sample was 35 respondents. Using the chi-square test to see the relationship between the mother's level of knowledge and the weight of the newborn. The chi-square test results show a value of $p = 0.02$, which means there is a significant relationship between the level of maternal knowledge about nutrition during pregnancy and the weight of the newborn. The majority of mothers in this study were of productive age (20–35 years), which is an age group with a lower risk of pregnancy complications than mothers over 35 years of age. Maternal knowledge about pregnancy nutrition is an important factor that needs to be improved through educational programs in antenatal care (ANC) services. Providing appropriate and practical information regarding nutritional needs during pregnancy can help prevent the incidence of LBW and improve the quality of maternal and infant health.

Keywords: Mother's Knowledge; Pregnancy Nutrition; BBLR

DOI: 10.51849/j-bikes.v%vi%i.71

Rekomendasi mensitasi :

Safitri.Y & Putri.PS. 2024, Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Kehamilan Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 4 (2): Halaman. 52-55

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah periode penting dalam siklus kehidupan seorang wanita yang membutuhkan perhatian khusus, terutama dalam hal pemenuhan gizi. Pemenuhan gizi yang optimal selama masa kehamilan sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin yang sehat. Pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama kehamilan dapat memengaruhi pilihan makanan dan pola makan yang berdampak langsung pada kesehatan ibu serta berat badan bayi saat lahir. Menurut penelitian oleh Black et al. (2013), kekurangan gizi selama kehamilan merupakan salah satu penyebab utama berat badan lahir rendah (BBLR), yang memiliki risiko komplikasi kesehatan jangka panjang bagi bayi.

Pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, akses terhadap informasi, dan layanan kesehatan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya nutrisi cenderung mengonsumsi makanan yang lebih bergizi, sehingga dapat mengurangi risiko BBLR (Lassi et al., 2014). Di sisi lain, kurangnya pengetahuan tentang gizi dapat menyebabkan kekurangan zat penting seperti asam folat, zat besi, dan protein, yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan janin.

Data global menunjukkan bahwa sekitar 15-20% kelahiran di seluruh dunia melibatkan bayi dengan BBLR (UNICEF, 2021). Sementara itu, di Indonesia, angka BBLR masih cukup tinggi, mencapai 6,2% pada tahun 2020 berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan RI. Kondisi ini

sering dikaitkan dengan rendahnya kesadaran ibu hamil tentang pentingnya gizi selama kehamilan. Selain itu, faktor sosial ekonomi dan ketersediaan makanan bergizi turut memengaruhi kondisi ini.

Kualitas gizi ibu hamil tidak hanya berdampak pada berat badan lahir bayi, tetapi juga pada kesehatan jangka panjang anak, termasuk risiko stunting dan gangguan kognitif. Oleh karena itu, upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi melalui edukasi yang memadai menjadi salah satu langkah strategis untuk menekan angka BBLR. Studi oleh Bhutta et al. (2013) menunjukkan bahwa intervensi edukasi gizi pada ibu hamil dapat meningkatkan hasil kehamilan dan kualitas hidup bayi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah yang mendukung pentingnya edukasi gizi bagi ibu hamil dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi, serta membantu pihak terkait dalam merancang program intervensi yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data variabel independen (pengetahuan ibu) dan variabel dependen (berat badan bayi baru lahir) pada waktu yang sama. Populasi: Populasi penelitian

ini adalah ibu yang melahirkan di RSUD Sundari Medan selama periode penelitian. Teknik sampling: Menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel berjumlah 35 responden. Kuesioner: Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang gizi kehamilan. Kuesioner ini mencakup 20 pertanyaan pilihan ganda yang telah divalidasi sebelumnya, meliputi komponen makronutrien, mikronutrien, dan pola makan selama kehamilan. Dokumentasi medis: Untuk memperoleh data berat badan bayi baru lahir yang tercatat di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) atau catatan medis rumah sakit. Analisis Bivariate: Menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan berat badan bayi baru lahir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi dan persentase responden

Variabel	N	Mean	Std. Dev
Usia ibu (tahun)	35	29.4	4.8
Berat badan bayi (gram)	35	3071.4	431.2
Tingkat pengetahuan (skor 0-20)	35	13.2	2.7

Tabel 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu dan Berat Badan Bayi Baru Lahir

Tingkat Pengetahuan	BBLR (<2500 g)	Normal (≥2500 g)	Total
Tinggi	1 (7,1%)	13 (92,9%)	14
Sedang	3 (23,1%)	10 (76,9%)	13
Rendah	4 (50%)	4 (50%)	8
Total	8 (22,9%)	27 (77,1%)	35

Tabel 3 Uji Chi-Square

Variabel	Chi-Square	df	p-value
Tingkat Pengetahuan dan BBLR	8.472	2	0.002

Hasil uji chi-square menunjukkan nilai $p = 0,02$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi cenderung melahirkan bayi dengan berat badan normal (≥ 2500 gram). Sebaliknya, ibu dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki kemungkinan lebih besar melahirkan bayi dengan BBLR.

Penelitian ini mendukung temuan Lassi et al. (2014), yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang nutrisi merupakan salah satu determinan penting kesehatan kehamilan. Pengetahuan gizi memungkinkan ibu membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih asupan makanan, sehingga kebutuhan janin terpenuhi selama masa kehamilan

Mayoritas ibu dalam penelitian ini berusia produktif (20-35 tahun), yang merupakan kelompok usia dengan risiko komplikasi kehamilan lebih rendah dibandingkan ibu yang berusia di atas 35 tahun. Namun, faktor lain seperti status ekonomi, pendidikan, dan akses terhadap layanan kesehatan juga berperan penting dalam memengaruhi asupan gizi ibu selama kehamilan

Pengetahuan gizi yang memadai dapat diperoleh melalui edukasi yang diberikan selama kunjungan antenatal care (ANC). Studi Bhutta et al. (2013) menunjukkan bahwa intervensi edukasi gizi mampu meningkatkan hasil

kehamilan, termasuk mengurangi risiko BBLR. Dalam konteks ini, bidan dan tenaga kesehatan memiliki peran strategis dalam memberikan informasi tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan.

SIMPULAN

Pengetahuan ibu tentang gizi kehamilan merupakan faktor penting yang perlu ditingkatkan melalui program edukasi di layanan antenatal care (ANC). Penyediaan informasi yang tepat dan praktis mengenai kebutuhan gizi selama kehamilan dapat membantu mencegah kejadian BBLR dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., et al. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427–451.
- Lassi, Z. S., Moin, A., & Bhutta, Z. A. (2014). Maternal nutrition and birth outcomes: Effect of balanced protein-energy supplementation. *Paediatric and Perinatal Epidemiology*, 28(2), 178–190.
- UNICEF. (2021). Low Birthweight: Percentage of babies born with low birthweight. <https://data.unicef.org/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bhutta, Z. A., Das, J. K., Rizvi, A., et al. (2013). Evidence-based interventions for improvement of maternal and child nutrition: What can be done and at what cost? *The Lancet*, 382(9890), 452–477.